

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi ganda yaitu bentuk analisa variabel (data) untuk mengetahui pengaruh antara dua kelompok data (variabel) atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan ekonomi keluarga dan dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar siswa.

B. Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah:

Variabel terikat (Y) : Motivasi Belajar

Variabel bebas (X1) : Pendapatan ekonomi keluarga

(X2) : Dukungan sosial keluarga.

C. Definisi Operasional Penelitian

1. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, definisi operasional dari variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

a. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu keadaan atau kondisi dan dorongan yang menimbulkan energi perasaan dalam pertumbuhan gairah, merasa senang,

dan semangat untuk melakukan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki seseorang. Dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Memiliki pemikiran positif terhadap sesuatu yang dijalaninya.
- 2) Memiliki minat yang tinggi untuk mempelajari suatu pelajaran.
- 3) Adanya kebutuhan dari diri individu.
- 4) Gemar belajar.
- 5) Adanya kesadaran dalam diri individu.

b. Pendapatan Ekonomi Keluarga

Status ekonomi keluarga adalah variabel yang kedudukan atau posisi seseorang dalam keluarga yang berkaitan dengan penghasilan keluarga. Dengan nilai pendapatan keluarga perbulannya sebesar

- 1) Kategori miskin atau bawah Rp 243.729,-/bulannya.
- 2) Kategori menengah Rp 750.000-1.900.000,-/bulannya
- 3) Kategori atas Rp 2.000.000,-/bulannya

c. Dukungan Sosial Keluarga

Dukungan sosial keluarga dalam penelitian ini didefinisikan sebagai proses penafsiran orangtua terhadap bantuan yang diberikan pada siswa yang terdiri dari informasi atau nasehat, baik bersifat verbal maupun non verbal, perhatian emosi, bantuan instrumental yang membuat siswa merasa diperhatikan. Dengan membedakan empat jenis atau dimensi dukungan sosial yaitu:

- 1) Dukungan emosional.
- 2) Dukungan penghargaan.
- 3) Dukungan instrumental.
- 4) Dukungan informatif.

D. Sampel Penelitian

Pengambil sampel sebanyak lebih kurang 50% dari seluruh jumlah populasi. Pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan pendapat Arikunto (2006), yaitu: Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan studi populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil 10-15%, atau 20-25%, atau lebih. Pada penelitian ini jumlah populasinya yaitu sebanyak 115 orang siswa-siswi SMK Kansai Pekanbaru, yang masing-masing terdiri dari pendapatan ekonomi keluarga rendah sebanyak 20 orang, pendapatan ekonomi keluarga sedang sebanyak 60 orang, dan pendapatan ekonomi keluarga tinggi sebanyak 35 orang.

1. Teknik pengambilan Sampel

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*, dimana sampel ditarik dari populasi yang telah dikelompokkan dengan jumlah seimbang atau proporsional. Teknik ini diambil karena populasi sudah dikelompokkan kedalam kelas-kelas dengan jumlah yang sama (Arikunto, 2006).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan metode skala. Azwar (2010) menyatakan bahwa skala merupakan alat ukur psikologi dalam bentuk kumpulan pernyataan-pernyataan yang disusun sedemikian rupa, sehingga respon terhadap pernyataan tersebut dapat diberi skor dan kemudian diinterpretasikan. Skala memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk alat pengumpulan data yang lain seperti angket.

Dalam penyajian alternatif jawaban peneliti sedikit melakukan modifikasi yaitu dengan menghilangkan alternatif jawaban tengah (ragu-ragu). Hal ini dilakukan karena apabila pilihan jawaban terdiri atas lima (5) pilihan simetrial akan memberikan peluang bagi responden untuk menjawab dengan pilihan tengah atau netral (Azwar, 2010). Pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam skala ini disusun berdasarkan skala Likert yang terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai.

Pernyataan-pernyataan dalam skala dukungan sosial keluarga dan skala motivasi belajar terdiri atas pernyataan yang bersifat favorabel yang menunjukkan indikasi sesuai dengan teori, serta pernyataan yang bersifat unfavorabel yang menunjukkan tidak mendukung teori. Adapun skor untuk jawaban favorabel dan unfavorabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Penilaian Item Favorabel dan Item Unfavorabel untuk Skala Motivasi Belajar dan Skala Dukungan Sosial Keluarga

Pernyataan	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Skala yang dipergunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Motivasi Belajar

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar adalah skala motivasi belajar. Adapun aitem-aitem dalam skala disusun berdasarkan indikator-indikator motivasi belajar yang diungkapkan oleh Mc.Donald (dalam Djamarah, 2008).

Skala disusun berdasarkan skala Likert yang terdiri dari dua kategori aitem yaitu aitem yang mendukung dan aitem yang tidak mendukung serta menyediakan empat alternatif jawaban yang terdiri dari sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pemberian skor untuk skala ini bergerak dari 4 sampai 1 untuk item yang mendukung (favorabel), sedangkan untuk aitem yang tidak mendukung (unfavorabel) bergerak dari 1 sampai 4.

Penyusunan skala motivasi belajar dalam penelitian ini didasarkan pada lima komponen motivasi belajar yang dikemukakan oleh Mc.Donald (dalam Djamarah, 2008) dengan *blueprint* pada tabel 2 berikut :

Tabel 3.2
Blueprint Skala Motivasi Belajar Sebelum *Tryout*

No.	Komponen	No Aitem	
		Favorabel	Unfavorabel
1.	Memiliki pemikiran positif terhadap sesuatu yang dijalannya	2, 18, 19, 25, 40.	10, 11, 41, 48, 50.
2.	Memiliki minat yang tinggi untuk mempelajari suatu pelajaran	6, 20, 28, 32, 36.	7, 29, 42, 44, 49.
3.	Adanya kebutuhan dari diri individu	1, 4, 30, 39, 46.	3, 8, 17, 22, 34.
4.	Gemar belajar	21, 26, 33, 37, 43.	5, 12, 15, 27, 47.
5.	Adanya kesadaran dalam diri individu	9, 16, 24, 35, 45.	13, 14, 23, 31, 38.
	Total	25	25

b. Dukungan Sosial Keluarga

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial keluarga adalah skala dukungan sosial keluarga. Adapun aitem-aitem dalam skala dukungan sosial keluarga disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan empat bentuk dukungan sosial keluarga yang dikemukakan oleh House (dalam Smet, 1994).

Skala disusun berdasarkan skala Likert yang terdiri dari dua kategori aitem yaitu aitem yang mendukung dan aitem yang tidak mendukung serta menyediakan empat alternatif jawaban yang terdiri dari sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pemberian skor untuk skala ini bergerak dari 4 sampai 1 untuk item yang mendukung (favorabel), sedangkan untuk aitem yang tidak mendukung (unfavorabel) bergerak dari 1 sampai 4.

Penyusunan skala dukungan sosial keluarga dalam penelitian ini didasarkan pada empat bentuk dukungan sosial keluarga yang dikemukakan oleh House (dalam Smet, 1994) dengan *blueprint* pada tabel 3 berikut :

Tabel 3.3
Blueprint Skala Dukungan Sosial Keluarga Sebelum *Tryout*

No.	Komponen	Indikator	No aitem	
			Fav	Unfav
1.	Dukungan emosional	Empati	3,18	10, 12
		perhatian	4, 29	25, 27
2.	Dukungan penghargaan	Pemberi hadiah	8	23
		Pemberi pujian	9, 28	1, 2
		Pemberi hiburan	11,31	7, 15
3.	Dukungan instrumental	Fasilitas Fisik	13,19,33	5, 24,35
		Biaya/uang	22, 26,36	6, 17,34
4.	Dukungan informatif	Nasehat	14, 16, 42	20, 32,37
		Memberi petunjuk	21, 38, 40, 43	30 ,39, 41, 44
Jumlah			21	21

2. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum instrumen penelitian (alat ukur) ini digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba (*tryout*) kepada sejumlah siswa. Dengan ketentuan siswa tersebut berada disampel penelitian dan mereka memiliki karakteristik yang sama. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas. Guna mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur.

Dalam menetapkan uji coba Azwar (2002) megatakan tidak ada ketentuan pasti untuk menentukan seberapa banyak sampel yang harus diambil. Secara statistik sampel yang lebih dari 75 orang sudah cukup banyak. Berdasarkan

konsep tersebut uji coba aitem dilakukan terhadap 60 subjek. 15 dari keseluruhan tidak dapat digunakan disebabkan karena skala *tryout* tidak kembali kepeneliti.

Kemudian, jika keseluruhan data uji coba telah di skor, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian validitas dan realibilitas dengan bantuan komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 17.0 *for Windows*.

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2009). Apakah suatu skala berguna atau tidak sangat ditentukan oleh tingkat validitasnya (Azwar, 2009). Validitas ini menunjuk pada sejauhmana isi tes merupakan wakil dari ciri-ciri atribut yang hendak diukur sebagaimana telah ditetapkan dalam domain (kawasan) ukurnya (Azwar, 2009).

b. Daya Beda/ Daya Diskriminasi Aitem

Untuk melihat daya beda atau daya diskriminasi aitem, peneliti melakukan *tryout* dengan jumlah sampel 60 siswa. Hasil *tryout* tersebut dianalisa dengan bantuan program SPSS. Hasil *tryout* tersebut akan dilihat indeks daya diskriminasi aitemnya.

Setiap sampel pada ke dua skala dalam penelitian ini diberi skor pada level interval, semakin tinggi konsistensi antara aitem tersebut dengan skala secara keseluruhan yang berarti semakin tinggi daya bedanya (Azwar, 2010).

Untuk itu peneliti menggunakan $r = 0,30$ agar aitem yang digunakan nantinya dalam penelitian memiliki daya beda aitem yang dianggap memuaskan.

Aitem yang nilai koefisien korelasi aitem total setelah dikorelasi $< 0,30$ aitem tersebut dianggap gugur dan tidak dimasukkan ke dalam skala penelitian.

Tabel 3.4
Blueprint Skala Motivasi Belajar Hasil Tryout

No.	Aspek	Valid		Gugur	
		Favo	Unfavo	Favo	Unfavo
1.	Memiliki pemikiran positif terhadap sesuatu yang dijalaninya	2, 18, 19, 40	41, 48, 50	25	10, 11
2.	Memiliki minat yang tinggi untuk mempelajari suatu pelajaran	6, 20, 28, 32, 36	7, 29, 42, 44, 49	-	-
3.	Adanya kebutuhan dari diri individu	4, 30 39, 46	8, 22, 34	1	3,17
4.	Gemar belajar	21, 26, 33, 37, 43	12, 27	-	5, 15, 47
5.	Adanya kesadaran dalam diri individu	9, 16, 24, 35, 45	13, 14, 23, 31, 38	-	-
	Total	23	18	2	7

Jumlah aitem skala motivasi belajar yang valid dari 50 aitem adalah 41 aitem dengan koefisien totalnya berkisar 0,307 sampai 0,715 dan gugur sebanyak 9 aitem. Adapun rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 3.4 di atas.

Setelah diperoleh aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor aitem sebelumnya, maka dari itu dibuat *blueprint* untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.5
Blueprint Skala Penelitian Motivasi Belajar

No.	Komponen	No Aitem	
		Favorabel	Unfavorabel
1.	Memiliki pemikiran positif terhadap sesuatu yang dijalaninya	2, 12, 27, 37	1, 17, 18.
2.	Memiliki minat yang tinggi untuk mempelajari suatu pelajaran	3, 13, 16, 23, 26.	4, 21, 28, 35, 36.
3.	Adanya kebutuhan dari diri individu	5, 14, 25, 30.	8, 20, 29.
4.	Gemar belajar	6, 19, 31, 33, 38.	10, 11,
5.	Adanya kesadaran dalam diri individu	7, 22, 34, 39, 40.	9, 15, 24, 32, 41
	Total	23	18

Pada jumlah aitem skala dukungan sosial keluarga yang valid dari 44 aitem adalah 37 aitem dengan koefisien totalnya berkisar 0,335 sampai 0,707 dan gugur sebanyak 7 aitem. Adapun rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan gugur untuk skala dukungan sosial keluarga dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini:

Tabel 3.6
Blueprint Skala Dukungan Sosial Keluarga hasil *Tryout*

No.	Aspek	Indikator	Valid		Gugur	
			Favo	Unfavo	Favo	Unfavo
1.	Dukungan emosional	Empati	18	10	3	12
		Perhatian	4, 29	25, 27		
2.	Dukungan penghargaan	Pemberian hadiah	8	23	31	
		Pemberian pujian	9, 28	1, 2		
		Pemberi hiburan	11	7, 15		
3.	Dukungan instrumental	Fasilitas fisik	13, 19, 33	5, 24	22	35
		Biaya/uang	26, 36	6		
4.	Dukungan informatif	Nasehat	14, 16, 42	20, 32, 37	3	4
		Memberi petunjuk	21, 38, 40, 43	30, 39, 41, 44		
		Jumlah	19	18		

Setelah diperoleh aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor aitem pada aitem sebelumnya, maka dari itu dibuat *blueprint* untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.7 dibawah ini:

Tabel 3.7
Blueprint Skala Penelitian Dukungan Sosial Keluarga

No.	Aspek	Indikator	Favo	Unfavo
1.	Dukungan emosional	Empati	3	10
		Perhatian	4, 29	25, 27
2.	Dukungan penghargaan	Pemberian hadiah	1	8
		Pemberian pujian	2, 20	14, 22
		Pemberi hiburan	9	12, 15
3.	Dukungan instrumental	Fasilitas fisik	19, 34, 35	13, 21
		Biaya/uang	5, 37	17
4.	Dukungan informatif	Nasehat	7, 28, 33	18, 23, 24
		Memberi petunjuk	11, 16, 31, 32	6, 26, 30, 36
Total			19	18

c. Reliabilitas

Reliabilitas diterjemahkan dari kata reliability. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya (Azwar, 2009).

Dalam penelitian ini, untuk uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas alpha :

$$= 2 \left[1 - \frac{S1^2 + S2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan :

- a = Koefisien reliabilitas alpha
 S_1^2 = Varians skor belahan 1
 S_2^2 = Varians skor belahan 2
 S_x^2 = Varians skor tes

Dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS 17.0 *for windows* diketahui reliabilitas Dukungan Sosial Keluarga dari 37 aitem yang valid dan skala Motivasi Belajar dari 41 aitem yang valid dapat dilihat pada tabel 3.8 di bawah ini.

Tabel 3.8
 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen

No.	Skala	Koefisien Reliabilitas
1.	Dukungan Sosial Keluarga	0,913
2.	Motivasi Belajar	0,914

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi berganda. Teknik regresi berganda berguna untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel dengan menggunakan bantuan program SPSS dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y : Motivasi Belajar
 X_1 : Pendapatan Ekonomi Keluarga
 X_2 : Dukungan sosial keluarga
 A : Konstanta
 $b_1 - b_2$: Koefisien regresi